

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan.

Kondisi objektif kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan pada ketiga subjek dirasa masih belum efektif dan efisien. Sehingga siswa membutuhkan suatu latihan membaca kata dan kalimat dengan potensi yang sudah dimiliki untuk belajar membaca. Hasil analisis kondisi objektif siswa dan pembelajaran, menghasilkan rancangan berupa pengembangan metode suku kata melalui reposisi bunyi berbasis aplikasi membaca yang telah di validasi dan mendapatkan hasil layak untuk di uji cobakan. Hasil dari uji coba didapatkan selisih rata-rata nilai Pretest dan posttest sebesar 62. Diketahui bahwa kondisi kemampuan membaca permulaan pada ketiga subjek yang memiliki hambatan tunagrahita ringan ini berada pada aspek membaca kata dan kalimat sederhana.

Kondisi objektif keluarga dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan pada awalnya masih belum efektif dan efisien karena tidak adanya variasi metode yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak. Keluarga hanya sering memfasilitasi anak seperti membelikan buku tetapi jarang mengajarkannya membaca. Sehingga perlu kesadaran orang tua bahwa mengajarkan anak membaca itu sangat penting karena akan berdampak pada pelajaran akademiknya di sekolah dan rasa percaya diri anak. Semakin lancar anak bisa membaca maka akan tumbuh rasa percaya diri pada anak. Setelah orang tua memberikan pelajaran membaca dengan menggunakan aplikasi android suku kata reposisi bunyi terjadi perubahan peningkatan kemampuan membaca dan minat belajar pada anak.

Rumusan pengembangan metode membaca melalui aplikasi membaca suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan bersumber daya keluarga dengan cara yang lebih inovatif sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan membaca anak. Sebelum dilakukannya rumusan metode, dilakukan terlebih dahulu studi literatur dari teori-teori yang relevan. Hasil studi literatur tersebut kemudian dijadikan landasan dalam perumusan pengembangan metode membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengembangkan Metode Suku Kata melalui reposisi bunyi menggunakan aplikasi yang bernama

“BECASUKA” atau “Belajar Baca Susun Kata”.

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa intervensi bersumber daya keluarga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui aplikasi digital suku kata dan menambah minat membaca pada anak tunagrahita ringan pada subjek penelitian ini. Semoga intervensi bersumber daya keluarga melalui aplikasi digital suku kata ini dapat membantu anak tunagrahita ringan lainnya dalam membaca permulaan.

5.2 Implikasi

Pengembangan metode suku kata reposisi bunyi berbasis aplikasi membaca merupakan salah satu alternatif metode dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Fakta-fakta ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 5.2.1 Dengan menggunakan metode suku kata melalui teknik reposisi bunyi, siswa dapat dengan mudah membaca kata dan kalimat dan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar membaca dengan mencari dan menemukan kata-kata baru dari suku kata dengan cara melakukan reposisi dan merangkai kata menjadi kalimat baru. Implikasi dalam pembelajaran melakukan reposisi bunyi suku kata dalam belajar membaca menjadi sangat penting untuk dilakukan guru dalam proses belajar membaca permulaan.
- 5.2.2 Dengan menggunakan visual dan audio dalam aplikasi membaca terbukti memudahkan anak tunagrahita ringan untuk memahami materi yang dipelajari. Implikasi dalam pembelajaran: penggunaan media aplikasi yang bersifat audio visual dapat mempermudah pemahaman materi yang di bacanya.
- 5.2.3 Dengan metode suku kata berbasis aplikasi membaca yang telah dikembangkan siswa dapat belajar membaca bersama orang tua di rumah dan secara mandiri. Implikasi dalam pembelajaran untuk dapat memandirikan siswa dapat belajar membaca secara mandiri, perlu digunakan aplikasi yang dapat membantu proses belajar membaca.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pengembangan metode suku kata berbasis

aplikasi membaca dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan kepada pihak terkait sebagai berikut:

5.3.1 Bagi guru, berdasarkan dari hasil penelitian aplikasi membaca ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan baik membaca kata maupun membaca kalimat. Sehingga direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan aplikasi membaca ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan kepada anak tunagrahita ringan.

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya agar bisa lebih baik mengembangkan penelitian mengenai metode suku kata reposisi bunyi. Metode suku kata berbasis aplikasi digital ini masih perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan perbendaharaan suku kata, kata dan kalimat dalam aplikasi. Selain itu kelemahan penelitian ini yaitu aplikasi suku kata ini masih dalam uji coba terbatas dengan subjek yang relatif kecil. Oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melakukan uji coba dengan subjek yang lebih luas sehingga keakurasian dan keefektifitasan penggunaan aplikasi membaca permulaan bagi siswa tunagrahita ringan dapat dijadikan sebagai metode yang dapat digunakan secara luas.